

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan hasil analisa penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen persediaan di PT. Pembangkitan Jawa Bali Unit Pemeliharaan Wilayah Timur sudah dilaksanakan dengan baik dengan penilaian kinerja SCM (*supply chain management*) yang rutin dilaksanakan untuk mengontrol nilai *inventory turn over* dalam satu periode.

Namun dalam pelaksanaannya untuk penilaian *inventory turn over*, pada surat keputusan yang mengatur tentang nilai dan target pencapaian nilai *inventory turn over* masih belum tepat sasaran, sehingga mengakibatkan capaian nilai yang tidak sesuai jika dibandingkan dengan perusahaan unit lain dengan *core business* yang berbeda.

2. Penyebab rendahnya nilai *inventory turn over* di PT. Pembangkitan Jawa Bali Unit Pemeliharaan Wilayah Timur adalah
 - a. *Inventory policy* yang belum ada untuk unit pemeliharaan yang dimana material adalah kebanyakan habis pakai dengan waktu *lavering* yang tidak lama.
 - b. Target yang ditetapkan belum sesuai sasaran intrepretasi di lapangan, dimana harusnya target adalah gambaran realistis dari perencanaan yang sudah dibuat di awal periode atau sebelum tahun berjalan untuk kebutuhan material suatu proyek dalam suatu periode.

- c. Perencanaan pengadaan material dan pemakaian material yang kurang tepat sehingga menimbulkan keterlambatan dan tidak siap dengan resiko perubahan jadwal yang tidak terduga.
 - d. Kurangnya monitoring atau pengawasan secara rutin untuk pemakaian material dan nilai persediaan pada akhir periode.
3. Hal yang harus dipertimbangkan dalam pencapaian target nilai *inventory turn over* yang ideal adalah :
- a. Perencanaan di awal periode untuk mengatur besaran kebutuhan proyek dan untuk acuan penetapan nilai target.
 - b. Monitoring nilai gudang dan proyek yang sedang dan akan berjalan untuk menghitung scenario perkiraan nilai yang akan tercapai dalam satu periode.

5.2. Saran

Saran peneliti untuk penelitian ini dan penelitian selanjutnya adalah:

1. Target untuk penilaian *inventory turn over* adalah nilai yang ditentukan berdasarkan perencanaan material dalam periode tertentu, yang dijadikan sebagai acuan pencapaian kinerja SCM (*supply chain manajemen*) pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Unit Pemeliharaan Wilayah Timur.
2. Perencanaan material yang dilakukan dengan mempertimbangkan banyaknya proyek yang akan datang dan perkiraan kapan barang akan didatangkan di gudang atau di keluarkan dari gudang untuk kebutuhan *overhaul/proyek*.

Perencanaan material tersebut tentunya dilakukan dengan peramalan dan simulasi terhadap jadwal proyek untuk mengetahui jumlah material yang akan ditransaksikan dalam periode, baik di dalam periode bulan maupun antar bulan.

3. Dengan adanya capaian yang sesuai dengan nilai target tersebut, nantinya akan didapatkan besaran persediaan yang tepat dan akurat di masa yang akan datang.